

**PERSEPSI PEMILIH KOTA PADANG TERHADAP
IDEOLOGI PARTAI POLITIK PESERTA PEMILU
LEGISLATIF TAHUN 2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu Sosial
Dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

Randi Syach Hadinata. 1710832025. Persepsi Pemilih Kota Padang Terhadap Ideologi Partai Politik Peserta Pemilu Legislatif Tahun 2019. Jurusan Ilmu Politik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas, Padang. 2023. Sebagai Pembimbing 1 Dr. Aidinil Zetra, MA dan Pembimbing II Dr. Tengku Rika Valentina, MA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya penyelenggaraan pemilihan umum legislatif dan pemilihan presiden yang dilakukan secara serentak pada tahun 2019 yang diikuti oleh 16 partai politik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana persepsi pemilih Kota Padang terhadap ideologi partai politik peserta pemilu untuk mendalami respon pemilih Kota Padang terhadap fenomena sulitnya membedakan partai politik di Indonesia berdasarkan ideologinya. Penelitian ini juga bertujuan untuk memetakan ideologi partai politik tersebut ke dalam empat kategori ideologi yaitu agama, nasionalisme, sosialisme, dan developmentalisme. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori persepsi politik yang membagi persepsi ke dalam tiga indikator yaitu aspek kognitif, emosional, dan perilaku. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner, sedangkan analisis menggunakan program SPSS 21.0 dengan analisis data tabulasi silang. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *kendall tau* untuk melihat hubungan antara variabel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh aspek kognitif terhadap perilaku pemilih dalam memetakan ideologi partai politik. Kemudian uji hipotesis di variabel selanjutnya menunjukkan terdapat pengaruh aspek emosional terhadap perilaku seseorang dalam memetakan ideologi partai politik. Hasil penelitian ini menunjukkan bisa saja sebagian pemilih Kota Padang memiliki pengetahuan yang buruk terhadap ideologi partai politik, tetapi mereka baik dalam memetakan mana partai yang berideologi agama, nasionalisme, sosialisme, dan developmentalisme. Hal ini disebabkan oleh aspek emosional lah yang menentukan perilaku pemilih Kota Padang dalam memetakan ideologi partai politik yang didasari oleh rasa keterikatan, ketertarikan, dan penilaian terhadap ideologi masing-masing partai politik peserta pemilu legislatif tahun 2019. Perilaku pemilih Kota Padang dalam memetakan ideologi partai politik menempatkan PKS sebagai partai yang paling berbasiskan kepada agama. Lalu mereka menempatkan Gerindra sebagai partai yang paling nasionalis, dan pada posisi partai sosialisme mereka menempatkan PDIP sebagai partai yang paling tidak sosialis. Kemudian terakhir mereka menempatkan Nasdem sebagai partai yang paling mempunyai ideologi developmentalisme (pembangunan).

Kata Kunci: Ideologi Partai Politik, Pemetaan Ideologi, Persepsi Pemilih Kota Padang.

ABSTRACT

Randi Syach Hadinata. 1710832025. Thesis with the title “The Perception of Padang City Voters Towards The Ideology of Political Party That Participating in The 2019 Legislative Election”. Department Of Political Science. Faculty of Social Science and Political Science. As Advisor I Dr. Aidinil Zetra, MA and Advisor II Dr. Tengku Rika Valentina.

This research is motivated by the simultaneous legislative and presidential elections held in 2019, in which 16 political parties participated. The aim of this study is to examine the perception of Padang City voters towards the ideologies of political parties participating in the elections in order to understand the response of Padang City voters to the phenomenon of the difficulty in distinguishing Indonesian political parties based on their ideologies. This research also aims to map the ideologies of these political parties into four categories: religion, nationalism, socialism, and developmentalism. The theory used in this research is the theory of political perception, which divides perception into three indicators: cognitive, emotional, and behavioral aspects. The research method employed is quantitative research with a descriptive research type. Data collection is done using questionnaires, and the analysis utilizes SPSS 21.0 with cross-tabulation data analysis. Hypothesis testing in this research employs Kendall's Tau to examine the relationship between variables. The results of this research indicate that there is no influence of the cognitive aspect on the behavior of voters in mapping the ideologies of political parties. Subsequently, hypothesis testing on the next variables shows an influence of the emotional aspect on an individual's behavior in mapping the ideologies of political parties. The results of this research show that some Padang City voters may have poor knowledge of the ideologies of political parties, but they are effective in mapping which parties adhere to religious, nationalist, socialist, and developmentalist ideologies. This is because the emotional aspect determines the behavior of Padang City voters in mapping the ideologies of political parties, based on their attachment, interest, and judgment of the ideologies of each participating political party in the legislative elections of 2019. The behavior of Padang City voters in mapping the ideologies of political parties places PKS as the most religion-based party, Gerindra as the most nationalist party, PDIP as the least socialist party, and Nasdem as the party with the most developmentalist ideology (development).

Keywords: political party ideology, ideology mapping, perception of Padang City voters.